

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan data hasil penelitian tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* terhadap motivasi dan hasil belajar fiqih peserta didik kelas III MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* terhadap motivasi belajar fiqih peserta didik kelas III MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung. Hal ini berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan bahwa motivasi belajar peserta didik kelas III lebih baik jika dibandingkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional, mereka terlihat lebih aktif dan memperhatikan materi yang diberikan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)*.
2. Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* terhadap hasil belajar fiqih peserta didik kelas III MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung. Hal ini berdasarkan nilai tes yang didapatkan peserta didik, kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* mendapatkan nilai tinggi dibandingkan kelas

kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Peserta didik di kelas eksperimen cenderung lebih memahami materi yang telah disampaikan dan hal tersebut berdampak pada nilai hasil belajar yang meningkat.

3. Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* terhadap motivasi dan hasil belajar fiqih peserta didik kelas III MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung. Hal ini berdasarkan kemauan belajar atau motivasi dari peserta didik, mereka cenderung lebih termotivasi dan merasa ingin tahu cara belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)*, dan hal tersebut juga berdampak pada hasil belajar. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* peserta didik lebih bisa memahami materi pelajaran dan fokus terhadap apa yang telah diajarkan oleh guru sehingga hasil belajar peserta didik dapat tercapai dengan maksimal dan memuaskan sesuai dengan apa yang diharapkan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan maka peneliti memberi saran sebagai berikut :

1. Kepada Kepala Sekolah MI Miftahul Huda Banjarejo

Kepala sekolah MI Miftahul Huda Banjarejo sebaiknya memberikan saran kepada guru dalam bidang mata pelajaran fiqih, agar dalam proses belajar dan mengajar dapat menggunakan model pembelajaran yang menarik dan

sesuai dengan kebutuhan siswa, salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)*.

2. Kepada Guru MI Miftahul Huda Banjarejo

Seorang guru sebaiknya memperhatikan karakteristik gaya belajar masing-masing peserta didik, karena setiap peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda agar pembelajaran yang disampaikan efektif dan efisien, selain itu seorang guru juga perlu memperhatikan aspek-aspek yang dapat meningkatkan keberhasilan peserta didik dalam hasil belajarnya salah satunya adalah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)*.

3. Kepada Peserta Didik

Peserta didik hendaknya lebih bersemangat dalam belajar dengan menggunakan model pembelajaran apapun. Karena keberhasilan siswa dalam penggunaan model pembelajaran apapun sangat dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa itu sendiri. Peserta didik juga diharapkan banyak membaca buku di perpustakaan guna menambah ilmu pengetahuan dan wawasan untuk meningkatkan hasil belajarnya.

4. Kepada Calon Peneliti

Kepada peneliti yang akan datang, diharapkan dapat mengembangkan hasil penelitian ini ke dalam lingkup yang lebih luas. Penulis berharap, pada penelitian yang akan datang dapat mengembangkan penelitian ini untuk variabel-variabel lain yang sejenis atau model pembelajaran lain yang lebih inovatif, sehingga dapat menambah wawasan dan dapat lebih

meningkatkan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran apapun khususnya mata pelajaran fiqih.